

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis nilai tambah usaha pengolahan serai wangi di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar disimpulkan:

1. Di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar terdapat dua usaha pengolahan daun serai wangi menjadi minyak serai wangi, yaitu usaha pengolahan Bapak Mukhyar yang berdiri tahun 2017 dan usaha pengolahan Bapak Arinal berdiri pada tahun 2018. Harga 1 Kg minyak serai wangi Rp.163.000,- untuk proses pengolahan serai wangi yang dilakukan dua usaha tersebut tergolong sama, dan yang membedakan hanya pada kapasitas katel dalam proses pengolahan yang berdampak pada hasil minyak yang dihasilkan. Untuk tenaga kerja usaha Bapak Mukhyar dan Bapak Arinal mengambil tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang berada disekitar tempat usaha pengolahan serai wangi. Mengenai aspek pemasaran usaha Bapak Mukhyar menjual pada distributor dan konsumen akhir masyarakat sekitar daerah Kecamatan Rambatan sedangkan Bapak Arinal hanya menjual pada toke (distributor) asal Jambi dan Pekanbaru
2. Dari kedua kegiatan usaha pengolahan serai wangi ini memberikan nilai tambah sebesar Rp. 371,35/Kg dengan rasio nilai tambah 27% untuk usaha penyulingan Bapak Mukhyar, dan nilai tambah sebesar Rp. 363,07/Kg dengan rasio nilai tambah 25% untuk usaha penyulingan Bapak Arinal, yang dikategorikan termasuk rasio nilai tambah sedang karena memiliki persentase 15 % - 40%. Distribusi nilai tambah pada usaha penyulingan Bapak Mukhyar dan Bapak Arinal yang terbesar diperoleh untuk sumbangan input lain dan keuntungan perusahaan, dimana untuk sumbangan input lain Bapak Mukhyar memiliki persentase 37,12%, sedangkan untuk usaha penyulingan Bapak Arinal memiliki persentase 42.02%. Keuntungan perusahaan pada usaha penyulingan Bapak Mukhyar memiliki persentase 36,42%, sedangkan untuk usaha penyulingan Bapak Arinal memiliki persentase 42,01%. Distribusi nilai tambah terkecil terdapat pada pendapatan tenaga kerja 26,46% untuk usaha

Bapak Mukhyar, 15,97% untuk usaha penyulingan Bapak Arinal. Berdasarkan hasil persentase rendemen usaha Bapak Mukhyar memiliki rendemen 0.85% sedangkan untuk usaha Bapak Arinal 0.88%. Bapak Arinal lebih besar persentase minyak yang dihasilkan dari pada usaha Bapak Mukhyar, namun untuk hasil mutu minyak usaha Bapak Mukhyar memiliki mutu yang lebih bagus dari pada Usaha Bapak Arinal.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil analisis nilai tambah yang dihasilkan, diketahui usaha pengolahan serai wangi Bapak Mukhyar maupun Bapak Arinal memiliki nilai tambah sedang dan mampu menghasilkan keuntungan. Pihak usaha diharapkan agar dapat mempertahankan usahanya dengan tetap meningkatkan hasil produksinya dengan menekan biaya input lainnya.
2. Dari hasil distribusi nilai tambah, dapat dilihat distribusi untuk tenaga kerja tergolong rendah, sehingga diharapkan agar perusahaan dapat lebih memperhatikan pendistribusian nilai tambah tenaga kerja dengan menyesuaikan upah dan jumlah jam kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Pemerintah juga diharapkan untuk menjaga kestabilan harga minyak serai wangi sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan yang berimbas kepada para pekerja dalam usaha pengolahan serai wangi tersebut.

